

**GAMBARAN UMUM DESA BABADAN LOR DAN PRAKTEK UTANG
PIUTANG PADA KELOMPOK TANI DI DESA BABADAN LOR**

1. Letak Geografis

Kecamatan Balerejo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Madiun dengan jumlah penduduk 45.532 jiwa dengan perbandingan jumlah penduduk laki- laki sebesar 22.531 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 23.001 jiwa. Kecamatan Balerejo memiliki luas wilayah 5198,18 Ha yang terbagi menjadi 18 desa dengan daerah terluas yaitu Sogo dengan luas

40

Jumlah pengangguran di Kabupaten Madiun termasuk tinggi, terutama untuk kelompok pengangguran terdidik. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2013, jumlah pencari kerja mengalami kenaikan sebesar 44,49% dari tahun sebelumnya. Dari 6.404 jiwa penduduk yang tercatat mencari pekerjaan, 1116 jiwa berpendidikan SLTP ke bawah; 2944 berpendidikan SLTA dan hanya 2179 persen berpendidikan Akademi/ Perguruan Tinggi. Indikator lain yang juga perlu diperhatikan adalah jumlah keluarga transmigran. Sejak lima tahun terakhir, jumlah transmigrasi yang berasal dari Kabupaten Madiun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 jumlah realisasi pemberangkatan transmigrasi sangat sedikit yaitu sejumlah 25 KK yang terdiri dari 88 jiwa. Namun ada peningkatan mulai tahun 2011 dan turun lagi pada tahun 2012 jumlah transmigran hanya 23 KK terdiri dari 84 jiwa. Kemudian pada tahun 2013 ini terjadi peningkatan kembali jumlah transmigran, yaitu sejumlah 40 KK dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 127 jiwa.⁷³

⁷³ M. Husni Tamrin, Wawancara, Madiun, 13 Juni 2016.

b. Kondisi Sosial dan Budaya

- Meningkatkan kesejahteraan rakyat hidup hidup anggota pada khususnya.
- Memberikan kemudahan dalam peminjaman uang kepada para anggotanya.
- Menambah pengetahuan anggota tentang perkoperasian
- Mempererat kekeluargaan antar anggota.

- 1) Meninggal dunia, akan tetapi masih dilanjutkan oleh anggota keluarganya.
- 2) Minta berhenti atas permintaan sendiri
- 3) Diberhentikan oleh pengurus karena tidak mengindahkan kewajibannya sebagai anggota atau sesuatu yang merugikan koperasi.

Pembina : Drs. Muhammad Syahroni

Ketua : Ahmad Hisyam

Sekretaris : Zainuri

Bendahara : Nurul Qomariyah

3. Visi dan Misi

1) **Visi**

- a) Koperasi yang peduli akan ekonomi keakyatan dan
- b) bersama-sama membangun perekonomian bangsa

2) Misi

- a) Mencari dana murah untuk disalurkan menjadi pinjaman yang murah kepada anggota.
- b) Menciptakan tenaga kerja yang handal, jujur dan yang memadai demi lancarnya pelayanan kepada anggota.
- c) Membantu menumbuh kembangkan usaha kecil anggota.

4. Sejarah Terbentuknya Kelompok Tani

Berawaal dari beberapa masyarakat yang mengeluh saat meminjam uang kepada rentenir pada waktu pengembalian jumlah bunga dari utang piutang memberatkan bagi warga sekitar. kegelisahan masalah perekonomian khususnya pada saat menunggu musim panen tiba, kebanyakan para masyarakat kebingungan dalam mencari utang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena pada saat itu pengeluaran uang terus menerus tanpa ada pemasukan.

Meminjamkan uang itu diperbolehkan apabila tujuannya untuk saling tolong menolong. *Qard* yang berarti memberikan pinjaman tanpa menghendaki adanya lebih dari uang yang dipinjamkan termasuk akad *ta'awwun* karena memberikan kepada masyarakat kecil dalam hal membantu mencukupi kebutuhannya.

⁷⁶ Muhammad Syahroni, Wawancara, Madiun, 13 Juni 2016

tersebut yang meminjam uang dalam pengembalian utang tersebut, harus ada uang lebih sebesar 20%.

Prosedur atau sistem utang piutang yang dilakukan bisa dijelaskan sebagai berikut. Jika ada petani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang membutuhkan pinjaman, maka bisa meminjam di organisasi ini. Ketika meminjam uang sejumlah Rp.100.000.00 akan diberikan uang pinjaman sebesar Rp.95.000.00 peminjam tersebut harus mengembalikan sebesar Rp.120.000.00 dalam kurun waktu delapan (8) bulan peminjam harus sudah melunasi pinjamannya kepada kas Gapoktan desa. Hisyam, ketua Gapoktan juga menambahkan, “Pinjam Rp.100.000.00 diberi pinjaman Rp.95.000.00 harus mengembalikan sejumlah Rp.120.000.00 dan apabila Pinjam Rp.1.000.000 diberi pinjaman Rp.950.000.00 harus mengembalikan sejumlah Rp.1.200.000.00⁷⁷ Sebagai contoh lagi, ketika Budiman meminjam uang sebesar Rp. 300.000.00 kepada Gapoktan, pengurus hanya memberi pinjaman senilai Rp. 295.000.00 dan dalam jangka waktu delapan (8) bulan. Budiman harus mengembalikan sebesar Rp. 320.000.00

Dalam utang piutang ini ketika ada yang meminjam sebesar Rp.100.000.00 hanya diberikan uang sebesar Rp.95.000.00 karena yang Rp.5000.00 terhitung dana administrasi. Sedangkan lebih pengembalian yang disepakati sebesar Rp.20.000.00 untuk mengelola agar dana atau kas

⁷⁷ Ahmad Hisyam, Wawancara, Madiun, 14 Juni 2016.

gapoktan tidak habis dan terus bisa dimanfaatkan, diputar untuk kepentingan bersama.⁷⁸

Dalam memberi pinjaman, kelompok tani juga melihat dan mempertimbangkan karakter petani. Karakter petani peminjam baik, mengembalikan bisa tepat waktu, maka bisa diberi pinjaman. Karena pengurus gapoktan sudah memahami bagaimana karakter para anggotanya yang berada dalam lingkup desa, namun jika karakter peminjam memiliki citra yang diketahui tidak baik, oleh pengurus gapoktan, maka kelompok tani tidak akan memberi pinjaman untuk yang kedua kalinya. Karakter peminjam yang baik dari tiap petani, menghendaki penyelenggara simpan pinjam untuk bisa memberikan pinjaman lagi tiap kali ada anggota yang membutuhkan pinjaman.⁷⁹

Ketika musim tanam tiba, sering kali terjadi kekurangan dana kas, dikarenakan meningkatnya jumlah petani yang melakukan peminjaman dana kas.⁸⁰ Tidak jarang, ketika dana kas habis, maka tidak ada dana yang bisa dipinjamkan pada anggota yang membutuhkan, ketika musim tanam, uang kas sering habis dan kosong karena petani banyak yang meminjam untuk kepentingan pupuk, rabuk, perawatan hama, “*mcs*”⁸¹, untuk kepentingan rawat tanaman dan kebun sembari menunggu panen tiba, ini sebab dana kas sering kosong, belum lagi ketika petani mengalami gagal tanam, ini menjadi

⁷⁸ Ibid.,

⁷⁹ Ibid.,

⁸⁰ Ibid.,

⁸¹ “*mes*” (pupuk organik).

Yang diperbolehkan untuk melakukan peminjaman pada gapoktan hanyalah peserta atau anggota tani yang tergabung dalam gapoktan juga, ketika ada petani yang tidak tergabung dalam gabungan kelompok tani, maka tidak diperkenankan meminjam. Anggota dari gapoktan ini berjumlah 100 orang termasuk pengurusnya, dan setiap orang membayar kas Rp.20.000.00 sebagai modal awal dari kas uang gapoktan.

Dalam sistem utang piutang oleh gapoktan Desa Babadan Lor Kacamatan Balerejo Kabupaten Madiun ini, memiliki sistem lebih yang disepakati oleh pihak peminjam dan pemberi pinjaman dalam hal pengembalian utang, yang kurang lebih sejumlah 20%.

[illegible]

akan dipergunakan untuk kepentingan sosial dilingkungan anggotanya. seperti pembuatan parit, disumbangkan ketika pembangunan jalan, untuk perputaran uang yang akan dipinjam oleh anggota tani selanjutnya, sebagai dana sosial ketika ada warga yang atau meninggal.⁸²

akan dipergunakan untuk kepentingan sosial dilingkungan anggotanya. seperti pembuatan parit, disumbangkan ketika pembangunan jalan, untuk perputaran uang yang akan dipinjam oleh anggota tani selanjutnya, sebagai dana sosial ketika ada warga yang atau meninggal.⁸²